

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

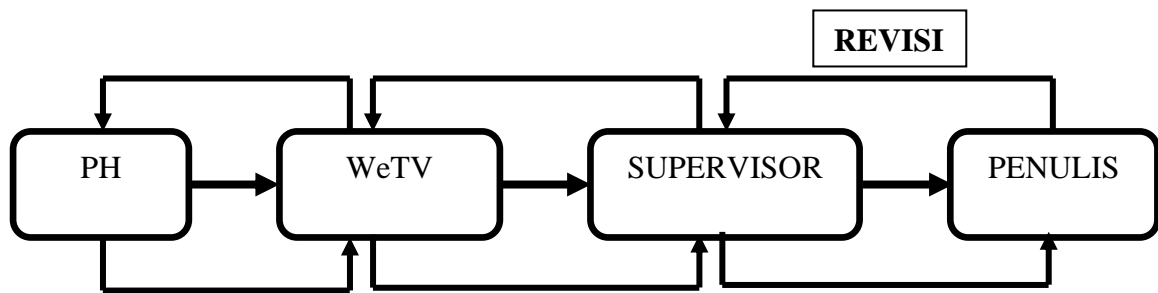
1. Kedudukan

Penulis melakukan pendaftaran kerja magang di WeTV Indonesia pada divisi *content intern*. Lalu ketika penulis diterima untuk melakukan kerja magang juga ditempatkan di divisi *content* WeTV Indonesia. *Jobdesc* yang diterima penulis adalah sebagai *Content* di WeTV Indonesia. Penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan *meeting* secara *online* untuk memeberikan masukan atau ide-ide kreatif untuk konten *webseries* yang akan tayang di WeTV Indonesia.

Divisi dimana penulis melakukan kerja magang berada dibawah *supervisor* dari divisi *Bussiness Development* yang dipegang oleh Aninditya I. Kusumah. Lalu diatas *supervisor* masih ada *Country Head* dari WeTV Indonesia yang dijabat oleh Lesley Simpson.

2. Koordinasi

Ketika kerja magang berlangsung, penulis diberikan konten mentah dari *supervisor*. Konten yang diberikan oleh *supervisor* merupakan konten dari *Production House* (PH) yang melakukan kerja sama dengan WeTV Indonesia. Kemudian ketika konten itu diterima oleh penulis, konten tersebut harus dicermati oleh penulis dan penulis akan mencatat hal-hal yang sekiranya perlu diganti atau ditambahkan. Setelah proses pencatatan yang dilakukan oleh penulis, tahapan selanjutnya adalah penulis akan diundang ke dalam *meeting* yang membahas tentang konten mentah tersebut. Setelah proses *meeting* dan *brainstorming* berlangsung, akan ada notulen yang bertugas untuk mencatat dan mengumpulkan hasil *brainstorming*. Kemudian notulensi tersebut akan dikirimkan kepada PH untuk dilakukan revisi ulang.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Pada bagan koordinasi ini, PH atau *Production House* menjadi klien dimana PH akan mengirimkan sebuah konten kepada WeTV lalu dari pihak WeTV memberikan konten tersebut kepada supervisor penulis yang berada pada divisi konten. Lalu pada akhirnya penulis membaca dan melakukan *research* hingga *meeting* untuk mendapatkan atau menemukan kesalahan yang bisa diperbaiki dari konten mentah tersebut. Setelah penulis menemukan kesalahan, penulis menyampaikan kesalahan tersebut kepada supervisor untuk kemudian disampaikan kepada PH dan dilakukan revisi. Hasil revisi dari PH akan dikirimkan kembali kepada *supervisor* dan akan dilakukan *meeting* kembali untuk menentukan apakah konten tersebut sudah layak atau belum tayang di WeTV.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	WeTV konten A	<i>Content Intern Briefing dan Meeting konten WeTV</i>
2	1	WeTV Content A, B, C	<i>Melakukan meeting untuk brainstorming ide konten WeTV A,B,C</i>
3	3	WeTV Content A	<i>Meeting WeTV Content A</i>
4	4	WeTV Content A, B, C	<i>Meeting WeTV Content A, B, C</i>
5	5	We TV Content C	<i>Meeting WeTV Content C</i>
6	6	WeTV Content B,C,D,E	<i>Meeting WeTV Content B,C,D,E</i>
7	7	WeTV Content C,D,F	<i>Meeting WeTV Content C,D,F</i>
8	8	WeTV Content G,F,H	<i>Meeting WeTV Content G,F,H</i>

9	9	WeTV Content B,G,H	Meeting WeTV Content B,G,H
10	10	WeTV Content F,D,G,H	Meeting WeTV Content F,D,G,H
11	11	WeTV Content G,F,H,E,B	Meeting WeTV Content G,F,H,E,B
12	12	WeTV Content G,D,E,H	Meeting WeTV Content G,D,E,H
13	13	WeTV Content E,H,G,D,I,J	Meeting WeTV Content E,H,G,D,I,J

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan *brainstorming* mengenai ide-ide kreatif untuk mengembangkan konten WeTV Indonesia. Hasil dari *brainstorming* yang dilakukan oleh penulis kemudian dicatat dan dijadikan sebagai saran atau masukan terhadap konten pada saat sesi *meeting* berlangsung. Penulis tidak bisa menjelaskan secara detail mengenai konten apa yang dibahas, karena hal ini berkaitan dengan kontrak yang sudah ditandatangani oleh penulis sebelumnya.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Ketika kerja magang berlangsung, penulis diberikan konten mentah dari *supervisor* secara *online*. Konten yang diberikan oleh *supervisor* merupakan konten dari *Production House* (PH) yang melakukan kerja sama dengan WeTV Indonesia. Kemudian ketika konten itu diterima oleh penulis, konten tersebut harus dicermati oleh penulis dan penulis akan mencatat hal-hal yang sekiranya perlu diganti atau ditambahkan. Setelah proses pencatatan yang dilakukan oleh penulis, tahapan selanjutnya adalah penulis akan diundang ke dalam *meeting online* melalui aplikasi *Voov Meeting*, untuk membahas tentang konten mentah tersebut. Setelah proses *meeting* dan *brainstorming* berlangsung secara online, akan ada notulen yang bertugas untuk mencatat dan mengumpulkan hasil *brainstorming*. Kemudian notulensi tersebut akan dikirimkan kepada PH untuk di revisi ulang.

Untuk jam kerja sendiri, penulis biasa memulai kerja pada pukul 08.00 dengan melakukan *preview* kepada konten mentah yang sudah dibagikan oleh *supervisor*. Lalu setelah melakukan pencatatan dan melakukan *preview* dengan teliti dan terperinci, pada pukul 13.00 hingga pukul 17.00 penulis bersama dengan *supervisor* dan rekan kerja penulis melakukan sesi *meeting* dan melakukan *brainstorming* mengenai konten mentah yang diberikan oleh *supervisor* sebelumnya.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis adalah ketika memberikan pendapat atau input ada beberapa ide atau input yang berbeda sehingga tercipta beberapa debat antara anggota kerja magang yang satu dengan yang lainnya.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan oleh penulis adalah dengan menahan emosi dan belajar menerima saran atau pendapat orang lain. Seiring berjalannya waktu, penulis semakin bisa menerima pendapat dan ide dari peserta kerja magang yang lain.